

INTISARI

Pada proses penyembuhan luka, inflamasi sangat berperan karena reaksi inflamasi berguna sebagai proteksi terhadap jaringan yang mengalami kerusakan. Terutama ditandai dengan meningkatnya jumlah sel PMN (*Polimorfonuklear*). Daun kamboja (*P. acuminata Ait*) memiliki efek antiinflamasi yang dapat menghambat dehidrogenase jalur prostaglandin sehingga dapat menurunkan sel PMN. Tujuan penelitian adalah mengetahui efektivitas krim ekstrak etanol daun kamboja (*P. acuminata Ait*) terhadap penyembuhan luka gingiva melalui pengamatan sel PMN.

Desain penelitian adalah eksperimental, menggunakan 39 tikus jantan galur *Wistar*, dibagi menjadi 7 kelompok yaitu kelompok perbandingan, kelompok krim ekstrak etanol daun *P. acuminata Ait* (KEEPA) 1,25%, 2,5%, 5%, kelompok kontrol negatif Base, kelompok kontrol positif Kenalog®, dan kelompok tanpa perlakuan. Induksi luka menggunakan H₂O₂ 10%. Pemberian bahan uji diberikan 3x sehari hingga hewan uji dikorbankan, tikus dikorbankan pada hari ke-0, ke-4 dan ke-7 kemudian gingiva tikus diambil dan dibuat preparat dengan pewarnaan HE untuk diamati jumlah sel PMN. Data skor sel PMN dianalisis menggunakan uji *Kruskal Wallis* dan dilanjutkan dengan uji *Mann Whitney*.

Data statistik skor sel PMN pada hari ke-0 : 4,00±0,00, hari ke-4, kelompok KEEPA 1,25% : 1,67±0,57, KEEPA 2,5% : 2,00±0,00, KEEPA 5% : 2,33 ± 0,57, kelompok Base : 2,00±0,00, kelompok Kenalog® : 2,00±0,00 dan kelompok aquades : 1,67±0,57. Pada hari ke-7, KEEPA 1,25% : 2,33±0,57, KEEPA 2,5% : 2,00±0,00, KEEPA 5% : 2,00±1,00, kelompok Base : 2,00±1,00, kelompok Kenalog® : 1,00±0,00 dan kelompok aquades : 2,00±1,00. Krim ekstrak etanol *P. acuminata* 1,25%, 2,5% dan 5% mempunyai aktivitas antiinflamasi yang dapat menurunkan skor